

Nama : Sindy Aulia Sulisabita

NPM : 2515091089

Matakul : Agama Islam

Prodi : Teknik Kimia

Senin, 30 Maret 2026

"Konsep fitrah dan proses penciptaan Manusia dalam Islam"

Fitrah adalah keadaan dasar manusia sejak lahir yang suci dan memiliki kecenderungan untuk mengenal serta menyembah Allah SWT. Secara etimologis, fitrah berasal dari kata fathara yang berarti menciptakan. Fitrah juga mencakup potensi dasar berupa jasmani dan rohani yang telah diberikan sejak manusia diciptakan.

- Proses penciptaan manusia terdiri dari dua tahap :

1. Tahap Primordial → (penciptaan Habi Adam dari tanah)

2. Tahap Biologis →

- Alaqah
- Mudghah
- Tulang dibungkus daging
- Peniupan ruh

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang memiliki potensi baik (mahmudah) dan buruk (madmumah), Manusia juga memiliki peran sebagai Khalifah di bumi, yaitu memakmurkan dan menjaga kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

Mempelajari konsep fitrah dan proses penciptaan manusia membantu memahami hakikat diri sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang tidak hanya bersifat biologis. Hal ini menjadi dasar dalam membentuk karakter dan ahlak baik, dapat meningkatkan iman dan ketakwaan, menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sebagai Khalifah di bumi, yang memiliki peran untuk menjaga, mengelola, dan memberikan manfaat bagi kehidupan.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari :

- Menjaga fitrah dengan meningkatkan ibadah dan ahlak yang baik.
- Mensyukuri dan menjaga tubuh sebagai ciptaan Allah SWT dengan pola hidup sehat.
- Menjalankan peran sebagai Khalifah dengan belajar sungguh-sungguh dan berkontribusi bagi masyarakat.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ وَظَرَّتْ لِلَّهِ الَّذِي فِطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ

Q.S. Ar-Rum ayat 30 : ﴿٣٠﴾ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Konsep Agama dan Agama Islam"

Agama adalah sistem keyakinan yang mencakup nilai, norma, dan praktik sebagai pedoman hidup manusia dalam memahami makna kehidupan dan mengatur ~~dan~~ hubungan dengan Tuhan serta sesama. Dalam Islam, agama disebut *din*, yaitu sistem kehidupan yang menyeluruh yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan etika. Islam bersumber dari wahyu Allah SWT (Al-Qur'an) dan menjadi pedoman hidup bagi manusia. Islam memiliki karakteristik sebagai agama yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan etika, mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam, serta menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.

- Komponen utama Agama Islam;

- Akidah → Keyakinan kepada Allah
- Ajaran / Doktrin → Pedoman hidup
- Ibadah / Ritual → Praktik keagamaan
- Komunitas → Kehidupan sosial umat

- Fungsi dan Manfaat Agama

- Memberi makna hidup dan ketenangan batin
- Menjadi sumber nilai moral dan etika
- Mendorong solidaritas sosial (zakat, sedekah)
- Membentuk sistem pendidikan dan hukum

Mempejarkan konsep agama dan agama Islam membantu memahami peran agama sebagai pedoman hidup yang menyeluruh, baik dalam aspek spiritual maupun sosial, memiliki landasan moral yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern, seperti sekularisasi dan individualisme, menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta membentuk sikap yang bertanggung jawab, jujur, dan beretika dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

- Menjadikan agama sebagai pedoman dalam bersikap dan mengambil keputusan
- Menerapkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat
- Mengamalkan nilai sosial seperti zakat, sedekah, dan tolong menolong

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ {الرعد: ٢٨}

"Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Hijrah"

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap dan berfungsi sebagai pedoman hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan

dunia dan akhirat. kandungannya meliputi aspek akidah, syariat, dan akhlak, serta berfungsi sebagai pedoman hidup, petunjuk (al-huda), pembela (al-furqan) dan nasihat bagi manusia.

Hadis atau sunnah merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah al-Quran, yang berisi segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Hadis berfungsi sebagai penjelas, penguat, dan pelengkap hukum dalam Al-Quran. Hadis ~~sebagai~~ terbagi fungsi sebagai penjelas, penguat, dan pelengkap hukum dalam Al-Quran. Hadis terbagi menjadi beberapa jenis, seperti shahih, hasan, dha'if, dan maudhu', yang memiliki tingkat kekuatan berbeda dalam dijadikan dasar hukum.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang mujtahid untuk menetapkan hukum terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Quran dan hadis. Ijtihad dilakukan karena perkembangan zaman yang menimbulkan berbagai persoalan baru. Bentuk ijtihad meliputi ijma', qiyas, istihsan, dan maslahah mursalah, yang bertujuan untuk menjadi pemecahan masalah umat, dan memastikan hukum Islam tetap relevan sepanjang zaman.

Mempelajari Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad sangat penting. Dengan memahami Al-Quran dan hadis memiliki pedoman hidup yang jelas dalam menentukan sikap dan perilaku, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Selain itu, tentang ijtihad akan menyadari bahwa Islam bersifat dinamis dan mampu menjawab tantangan zaman melalui pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai syariat. Hal ini membuat lebih kritis, bijak, dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

- Menjadikan Al-Quran dan hadis sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak.
- Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan Rasulullah.
- Bersikap bijak dalam menghadapi permasalahan baru dengan memperkembangkan nilai-nilai ijtihad.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ {البقرة: ٢}

"Akidah, Syarah, dan Akhlak"

Akidah → keyakinan dasar dalam Islam yang tertanam kuat dalam hati dan berlandaskan tauhid (mengesakan Allah). Akidah menjadi pondasi utama dalam menentukan

Sikap dan perilaku manusia. Akidah bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad ulama. Menjadi pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

Syariah → Aturan atau hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur kehidupan manusia, baik dalam hubungan dengan Allah (ibadah) maupun dengan sesama manusia (muamalah). Syariah menjadi wujud nyata dari akidah dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Akhlak → Perilaku atau sikap manusia yang mencerminkan baik atau buruknya seorang berdasarkan ajaran agama Islam. Akhlak terbagi menjadi Akhlak Mahmudah (terpuji), seperti jujur, sabar, dan rendah hati, serta Akhlak Madzmumah (tercela) seperti sombong, iri, dan nya. Akhlak merupakan hasil dari penerapan akidah dan syariah dalam kehidupan.

Memperoleh akidah, syariah, dan akhlak pada dasar utama dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh. Dengan memahami akidah, memiliki landasan keimanan yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran yang menyimpang. Terhadap Syariah dapat menjalankan kehidupan sesuai aturan Islam, baik ibadah maupun interaksi sosial. Akhlak berperan dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Ketiga aspek ini dapat menjadikan individu yang beriman, taat, dan berakhlak mulia.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

- Memperkuat keimanan (akidah) dengan meningkatkan ibadah dan keyakinan kepada Allah SWT
- Menjalankan aturan syariah dalam kehidupan sehari-hari baik ibadah maupun muamalah
- Menerapkan akhlak terpuji seperti jujur, sabar, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

{ الاحزاب : ٢١ }